

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan, dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian hukum empiris yang berupa penelitian lapangan (*field research*).⁶¹ Penelitian hukum empiris adalah sebuah metode penelitian hukum yang berupaya untuk melihat hukum dalam artian yang nyata atau dapat dikatakan melihat, meneliti bagaimana bekerjanya hukum di masyarakat.⁶²

Penelitian hukum Empiris juga sering disebut dengan istilah penelitian hukum sosiologis atau disebut dengan penelitian lapangan, dalam hal ini yaitu guna untuk memperoleh data dan juga informasi mengenai “Peran Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Martapura terhadap Problematika Anak Yang Berhadapan dengan Hukum (Studi Kasus Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Martapura)”.

⁶¹ Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm, 154.

⁶² Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Depok: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 150.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian ini merupakan bersifat deskriptif kualitatif, dimana peneliti menggambarkan berdasarkan apa yang ada terjadi di lapangan, berdasarkan data berupa wawancara dari orang-orang tertentu, catatan lapangan maupun pribadi dan sumber terpercaya untuk menggambarkan sesuai dengan sebagaimana keadaan yang penulis teliti.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 di Jl. Pintu Air, Tj. Rema Darat, Kec, Martapura, Kab, Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan 70714.

LPKA tidak hanya sebagai tempat untuk ABH menjalani masa hukuman, melainkan LPKA mempunyai kewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan, pelatihan keterampilan, pembinaan dan pemenuhan hak-hak lain dari anak sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku. Pemberian pembinaan kepada anak didik berbeda dengan pembinaan narapidana dewasa karena anak masih memiliki kesempatan berkembang dan memiliki masa depan yang lebih panjang. Pemberian pembinaan dan bimbingan kepada ABH yang diharapkan dapat mengubah mental dan kepribadian yang baik lagi sesuai dengan norma yang ada di masyarakat. Inilah yang membuat penulis tertarik sehingga menjadi Lembaga Pembinaan Khusus Anak dijadikan sebagai lokasi penelitian.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Berikut Subjek dan Objek Penelitian di bawah ini, yaitu :

- 1) Subjek Penelitian ini adalah pegawai Lembaga Pembinaan Khusus Anak dan juga anak yang berhadapan dengan hukum.
- 2) Objek Penelitian ini yaitu peran yang diberikan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Martapura dalam pembinaan anak yang berhadapan dengan Hukum.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah :

- a. Peran yang dilakukan oleh Lembaga Pembinaan Khusus Anak untuk membina dan juga mengatasi problematika anak terpidana di lembaga pembinaan anak kelas II Martapura.
- b. Identitas anak yang berhadapan dengan hukum yang berada dalam Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas 1 Martapura.
- c. Problematika apa saja yang terjadi pada anak-anak yang berhadapan dengan hukum di lembaga pembinaan khusus anak kelas 1 Martapura.

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer pertama adalah data yang diperoleh langsung dari 5 orang pegawai LPKA yaitu KASUBSI Administrasi Pengawasan dan Penegakan Disiplin Khusus Anak Kelas 1 Martapura yaitu Bapak Saberhan mengenai jumlah ABH, kasus yang terjadi, permasalahan hidup dan hubungan dengan keluarganya, masa tahanan ABH, mengenai umur ABH. dilanjutkan dengan Bapak Zulfiqar

Rahman, S.E., M.M sebagai KASUBSI Pendidikan dan Latihan Keterampilan, mengenai pendidikan dan latihan keterampilan yang dilakukan di LPKA dan kerjasama dengan para instansi lain agar terwujudnya kemampuan serta keterampilan para andikpas. Dilanjutkan dengan Bapak Budi Guntara, S.St.Pi sebagai Pengelola Pembinaan Kepribadian mengenai cara melihat kepribadian anak-anak dengan cara melakukan pendekatan terlebih dahulu serta mengetahui permasalahan yang dihadapi, Bapak M.Solichin sebagai Pengelola Pembinaan Kepribadian dan Bapak Muhammad Ziqrullah sebagai Penjaga Tahanan mengenai anak-anak di dalam tahanan dan lingkungan pertemanan.

Data primer yang kedua yaitu 7 orang anak yang berhadapan dengan hukum dan berbagai problematika yang dialaminya dengan berbagai kasus.

b. Data Sekunder

Untuk menambah keakuratan penelitian ini maka penulis menggunakan data sekunder yang penulis dapatkan dari studi kepustakaan hasil penelitian terdahulu, dari buku, jurnal, dan peraturan perundangan-undangan tentang sistem peradilan pidana anak dan juga perlindungan anak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengolahan data dilakukan dengan mengikuti beberapa langkah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan agar peneliti dapat menganalisis dan melakukan pencatatan secara sistematis mengenai *“Peran Lembaga Pembinaan Khusus Anak Terhadap Problematika Anak yang*

Berhadapan dengan Hukum (Studi Kasus Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Martapura)". Observasi yang dilakukan penulis yaitu dengan cara melihat wujud bangunan yang berbeda dengan Lapas ataupun Rutan orang dewasa. Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak ini bentuk bangunan seperti sekolah dengan berbasis pendidikan pondok pesantren, jadi anak yang berhadapan hukum (ABH) tidak merasa berada didalam tahanan namun seperti berada di dalam pondok pesantren. Ada juga gedung olahraga, musholla dan tempat pendukung lainnya.

2. Wawancara

Wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung dan mendalam untuk mendapatkan informasi mengenai peran dan problematika apa yang terjadi pada anak yang berhadapan dengan hukum di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Martapura.

Wawancara ini dilakukan sebanyak 5 kali, dimulai dari wawancara pertama tanggal 20 November 2020, yang kedua pada tanggal 3 Juni 2021, yang ketiga 1 Juli 2021, yang keempat pada tanggal 8 Juli 2021 dan yang kelima pada tanggal 15 Oktober 2021.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu, tentang seseorang maupun sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus apa yang diteliti.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif berdasarkan dengan landasan teoritis yang ada. Metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan. Metode penelitian kualitatif menggunakan *focus group*, *interview* secara mendalam, dan observasi berperan serta dalam mengumpulkan data.⁶³ Dengan metode kualitatif ini sehingga dapat mengetahui Peran Lembaga Pembinaan Khusus Anak Terhadap Problematika Anak yang Berhadapan dengan Hukum.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 3.